

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SETEK TANAMAN HIAS
MELALUI MEDIA RUMAH KACA PADA ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS VIII
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri Kota Pariaman)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



FAJRI ILHAMDANI

NIM 1200335/2012

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

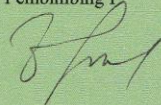
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SETEK TANAMAN HIAS
MELALUI MEDIA RUMAH KACA PADA ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS VIII
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri Kota Pariaman)**

Nama : Fajri Ilhamdani
NIM/BP : 1200335/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Tempat penelitian : SLB Negeri Kota Pariaman

Padang, Februari 2017

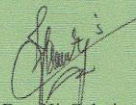
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1 003

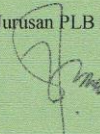
Pembimbing II



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 19630902 198903 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



DR. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : **Fajri Ilhamdani**

NIM : 1200335/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

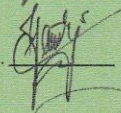
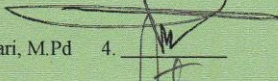
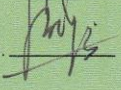
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SETEK TANAMAN HIAS MELALUI
MEDIA RUMAH KACA PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS
VIII
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri Kota Pariaman)**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. H. Ganda Sumekar |
| 2. Sekretaris | : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd |
| 3. Anggota | : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd |
| 4. Anggota | : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd |
| 5. Anggota | : Dra. Fatmawati, M.Pd |

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “meningkatkan keterampilan setek tanaman hias melalui media rumah kaca pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Kota Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Fajri Ilhamdani

1200335

ABSTRACT

Fajri Ilhamdani (2017): *Improving Skills Through Media cuttings Ornamental Plants Greenhouse in Mental Retarded Children Class VIII (Class Action Research in SLB Pariaman city) Department of Special Education FIP-UNP*

This research was motivated by the problems found in class VIII mental retardation in SLB Pariaman city ornamental plant cuttings skills due to the lack of children in practicing activities ornamental plant cuttings properly. The purpose of this study is: 1) describe the learning process in improving the skills of ornamental plant cuttings through greenhouse media, and 2) verify whether greenhouse through the media can increase the skills of ornamental plant cuttings in children with mental retardation in SLB class VIII Pariaman city.

This research used a classroom action research conducted in the form of collaboration with classroom teachers. Subject of research that three children with mental retardation VIII C grade and one teacher. Data collected through observation and tests then analyzed qualitative and quantitative.

The results showed that 1) the learning process by using the ornamental plant cuttings greenhouse media has done in two cycles. One cycle with six sessions. Each cycle begins with planning, implementation (initial activities, core and end), observation, analysis and reflection. 2) the results of learning through the medium of greenhouse ornamental plant cuttings skill seen an increase. From the data before the measure children's ability to perform the 21 steps ornamental plant cuttings are: YD is 33.3%, DW is 28.5%, and HA is 28.5%. While at the end of the first cycle increased ability YD (66.66%), DW (57.14%) and HA (57.14%). In the second cycle capability YD increased to (95.23%), DW (90.47%) and HA (90.47%). Meanwhile, in observation of the teacher, the first cycle gained 86.2%, 89.6%, 93.1% and 96.5%. Cycle two 82.7%, 89.5% and 96.5%. Concluded that the implementation of learning by using greenhouse media can improve the skills of ornamental plant cuttings of children with mental retardation. SLB class VIII in Pariaman city. Therefore, it is recommended to teachers skills to be able to use the media in learning skills greenhouse ornamental plant breeding with other techniques.

ABSTRAK

Fajri Ilhamdani (2017): Meningkatkan Keterampilan Setek Tanaman Hias Melalui Media Rumah Kaca pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri Kota Pariaman) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas VIII tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Pariaman dalam keterampilan setek tanaman hias yang disebabkan masih kurangnya anak dalam mempraktekan kegiatan setek tanaman hias dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan setek tanaman hias melalui media rumah kaca, dan 2) membuktikan apakah melalui media rumah kaca dapat meningkatkan keterampilan setek tanaman hias pada anak tunagritaringan kelas VIII di SLB Negeri Kota Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu tiga orang anak tunagrahita ringan kelas VIII C dan satu orang guru. Data diperoleh melalui observasi, dan tes kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran setek tanaman hias dengan menggunakan media rumah kaca dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dengan enam kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan refleksi. 2) hasil dari pembelajaran melalui media rumah kaca dalam keterampilan setek tanaman hias terlihat ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam melakukan 21 langkah setek tanaman hias yakni: YD adalah 33,3%, DW adalah 28,5% dan HA adalah 28,5%. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan YD meningkat (66,66%), DW (57,14%) dan HA (57,14%). Pada siklus II kemampuan YD meningkat menjadi (95,23%), DW (90,47%) dan HA (90,47%). Sementara itu pada pengamatan terhadap guru, siklus pertama memperoleh 86,2%, 89,6%, 93,1%, dan 96,5%. Siklus dua yaitu 82,7%, 89,5%, dan 96,5%. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media rumah kaca dapat meningkatkan keterampilan setek tanaman hias pada anak tunagrahita ringan. kelas VIII di SLB Negeri Kota Pariaman. Oleh karena itu Disarankan pada guru keterampilan agar dapat menggunakan media rumah kaca dalam pembelajaran keterampilan pengembangan tanaman hias dengan teknik lainnya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alam, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa salam kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya yang merupakan junjungan umat islam, *allahumma sholi 'ala Muhammad, amma ba'du*.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SLBN Kota Pariaman mengenai masalah keterampilan setek tanaman hias pada anak tunagrahita ringan.

Struktur penulisan skripsi ini, peneliti membagi kedalam beberapa bagian. Diantaranya, BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan. Selanjutnya BAB II kajian teori tentang media rumah kaca, keterampilan tanaman hias pada anak tunagrahita ringan, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Sedangkan di BAB III berisi metode penelitian, yaitu jenis penelitian, subjek, tempat dan kolaborator penelitian, alur penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan

teknik keabsahan data. BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian. BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2017

Fajri Ilhamdani

UCAPAN TERIMA KASIH



Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT peneliti ucapkan karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada para sahabat dan keluarga beliau, yang mana telah membawa umatnya kejalan yang terang dan penuh pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini tak akan sempurna tanpa bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Teristimewa keluarga besarku, Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan segenap do'anya disetiap waktu, pengorbanan dan kasih sayangnya. Tidak ada kata-kata yang mampu mengungkapkan betapa aku mencintai kekurangan dan kelebihan ibu dan ayah.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang ibu berikan bermanfaat dan dibalas oleh ALLAH SWT. Amin.

3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan Bapak. Amiin.
4. Bapak Drs. H. Ganda Sumekar selaku pembimbing 1 penulis yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang bapak berikan bermanfaat dan dibalas oleh ALLAH SWT. Amiin.
5. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas ilmu, motivasi dan dorongan yang hebat dari ibu, serta telah meluangkan waktu, tenaga, ide cemerlang buat penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk semua bimbingan dan motivasi yang ibu berikan, semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan ibu. Amiin.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.
7. Terimakasih kepada Kepala SLB Negeri Kota Pariaman yang telah memberikan saya izin dan kemudahan dalam penelitian di sekolah tersebut hingga selesai dan berhasilnya penelitian ini dengan baik.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Semoga ALLAH SWT memberkati segala bentuk pengorbanannya dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Februari 2017

Fajri Ilhamdani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Rumah Kaca.....	9
B. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	22
C. Tanaman Hias	33
D. Setek	36
E. Penelitian Yang Relevan.....	43
F. Kerangka Konseptual.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45

B. Subjek, Tempat Penelitian, Kolabolator, Penelitian	47
C. Alur Penelitian.....	48
D. Defenisi Operasional Variabel	52
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Teknik Keabsahan Data.....	56
 BAB IV HASIL DAN PENGABSAHAN DATA	
A. Deskripsi data dan analisis data pelaksanaan penelitian.....	58
B. Peningkatan kemampuan keterampilan setek tanaman hias melalui media rumah kaca.....	88
C. Pembahasan.....	98
D. Keterbatasan Penelitian	102
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Guru mendemonstrasikan mengisi polibag dengan tanah.....	145
Gambar 2 Anak mengisi polibag dengan tanah.....	145
Gambar 3 Guru menyerahkan polibag untuk disusun dirumah kaca.....	146
Gambar 4 salah satu anak memadatkan tanah pada polibag.....	146
Gambar 5 Suasana kelas ketika berdoa memulai pelajaran.....	147
Gambar 6 Guru menjelaskan mengenai keterampilan setek.....	147
Gambar 7 Guru meminta anak untuk mengaduk tanah dengan pupuk.....	148
Gambar 8 Anak mengaduk tanah humus dengan pupuk kandang.....	148
Gambar 9 Anak sedang melobangkan tanah dipolibag dengan paku.....	149
Gambar 10 Anak menyiram tanaman yang telah mereka tanam.....	149

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Kemampuan Awal Anak	108
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	111
Lampiran 3. Kisi-kisi Penelitian	113
Lampiran 4. Format Observasi	116
Lampiran 5. Format Tes Instrumen.....	119
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	121
Lampiran 7. Hasil Observasi Guru Siklus 1	127
Lampiran 8. Hasil Kemampuan Anak Siklus 1.....	128
Lampiran 9. Hasil Observasi Guru Siklus 2	129
Lampiran 10. Hasil Kemampuan Anak Siklus 2.....	130
Lampiran 11. Catatan Lapangan	131
Lmpirana 12. Dokumentasi.....	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman hias banyak ditemukan di pekarangan rumah, sekolah, perkantoran, hotel, taman-taman rekreasi dan sebagai penghias taman jalan. Tanaman tersebut dianggap sebagai tanaman hias karena memiliki keindahan dan bentuk, warna, batang, daun dan bunga. Tanaman hias memiliki peran dalam meningkatkan kenyamanan hidup serta menciptakan lingkungan yang bersih dan segar. Kondisi tersebut merupakan kebutuhan, terutama bagi mereka yang tinggal diperkotaan sangat padat dengan berbagai polusi. Tanaman hias dapat menghilangkan rasa stres, memberikan rasa segar pada indra dan dapat memberikan nilai tambah perekonomian keluarga dengan cara melakukan pembibitan tanaman hias.

Pembibitan tanaman hias bagi sebagian orang merupakan pekerjaan yang biasa. Mereka bisa mengetahui cara pembibitannya melalui pengamatan, membaca, karena kemampuannya normal. Berbeda dengan anak tunagrahita ringan, mereka mengalami keterbatasan kemampuan dibawah rata-rata, hal ini mengakibatkan banyak hambatan bagi mereka dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam melakukan kegiatan pembibitan tanaman hias perlu latihan-latihan terprogram secara rinci dan kontiniu serta menumbuhkan kesabaran dalam jangka waktu yang lebih lama

Anak tunagrahita merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang mempunyai kedudukan, hak, kewajiban dan peran yang sama dengan masyarakat Indonesia lainnya agar dapat berperan dan berintegrasi secara total

sesuai dengan kemampuan di segala aspek kehidupan dan penghidupan. untuk mewujudkan kesamaan, kesetaraan, kedudukan, hak, kewajiban dan peran penyandang tunagrahita diperlukan sarana dan upaya yang lebih memadai, terpadu dan berkesinambungan yang pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dan kesejahteraan anak berkebutuhan khusus pada umumnya.

Permasalahan yang dihadapi anak tunagrahita adalah mereka sulit untuk berkonsentrasi, mudah lupa, dan miskin pengalaman. Bagi anak normal mensiasati persoalan menolong diri sendiri, biasanya menggunakan insting, sedangkan bagi anak tunagrahita persoalan menolong diri sendiri harus terprogram secara rinci. Bagi anak tunagrahita, untuk memenuhi kebutuhan hidup dan lingkungan sosialnya, anak tunagrahita tersebut perlu bimbingan keterampilan kehidupan sehari-hari.

Pemberian keterampilan sangat baik diberikan pada anak tunagrahita tersebut yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, mengingat keadaan yang dimiliki oleh anak yang tidak memungkinkan untuk diberikan perlakuan atau tugas-tugas akademik. Tapi pada kenyataannya dalam pemberian keterampilan terkadang tidak sesuai dengan karakteristik minat dan bakat anak tersebut. Pemberian pendidikan keterampilan yang diberikan kepada siswa akan lebih baik jika diberikan sesuai dengan karakteristik, minat danbakat yang ada pada diri anak. Sebagai seorang pendidik hendaknya dapat megarahkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang mempunyai daya jual dan minat beli di lingkungan masyarakat. Sehingga anak yang memiliki

kemampuan akademik dibawah rata-rata ini juga memiliki keterampilan yang dapat membantu kelangsungan hidup mereka selanjutnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Negeri Kota Pariaman pada tanggal 12 maret sampai pada tanggal 19 maret 2016, peneliti menemukan adanya keterampilan yang diberikan di sekolah tersebut sesuai dengan karakteristik, kebutuhan anak, dan sumber daya yang dimiliki sekolah. Salah satu dari kegiatan keterampilan yang pernah diajarkan yaitu kegiatan setek terhadap tanaman hias, yang kegiatan itu dilaksanakan pada setiap jam keterampilan setiap hari selasa dan kamis setelah jam istirahat serta pada waktu pengembangan diri di hari Sabtu. Kegiatan penyetekan tanaman hias ini dijelaskan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, kegiatan ini mulanya sangat antusias diikuti oleh warga sekolah mulai dari guru, siswa, hingga penjaga sekolah pun ikut dalam kegiatan penyetekan ini. Hal ini dikarenakan mereka ingin menyemarakkan kondisi sekolah yang masih kekurangan tanaman hias dengan memperbanyak tanaman hias disekolah dan juga tentunya dengan meningkatkan keterampilan anak dalam setek tanaman hias ini akan memupuk jiwa kewirausahaan pada diri anak.

Kegiatan penyetekan terhadap tanaman hias ini mereka lakukan secara sederhana, maksudnya mereka memotong tanaman hias tersebut kemudian mereka tanam di tempat yang teduh. Dan kegiatan ini tidak berlangsung lama dikarenakan dari tanaman yang mereka lakukan untuk disetek hanya sedikit tanaman hias yang berhasil hidup. Hal ini terlihat dari sebulan mereka menunggu kehidupan dari tanaman hias tersebut tidak kunjung tampak segar

dan bertunas baru. Dan hal ini membuat mereka tidak melanjutkan kegiatan penyetekan tersebut lagi. Pada saat peneliti melakukan asesmen terhadap kemampuan siswa tersebut terhadap kegiatan keterampilan setek tanaman hias yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Dalam asesmen ini terlihat bahwa kemampuan siswa masih rendah dalam hal keterampilan setek tanaman hias. Hal ini terbukti dari rendahnya skor kemampuan yang terdapat pada masing-masing siswa yaitu, YD 33,3%, DW 28,5%, dan HA 28,5%. Padahal sekolah telah menetapkan kriteria ketuntasan minimal 75.

Berdasarkan hasil skor kemampuan setek tanaman hias pada anak-anak tersebut, terlihat jelas kemampuan mereka dalam keterampilan setek tanaman hias masih rendah. Hal ini berkenaan dengan pengetahuan mereka mengenai setek berupa kegiatan menancapkan tanaman kedalam tanah dan tunggu sampai tanaman tersebut hidup. Tentunya hal ini masih merupakan langkah kecil dari tata cara melakukan kegiatan setek yang sebenarnya. Mereka juga tidak mengenal media pendukung atau penunjang keterjaminan tumbuh tanaman hias yang di setek tersebut, seperti polibag dan rumah kaca yang merupakan penunjang penting dalam kegiatan setek tanaman hias ini. Tentunya jika mereka menggunakan media penunjang tersebut maka kegiatan setek tanaman hias mereka akan berjalan lancar, dan tanaman hias yang mereka setek dapat tumbuh akarnya dan menjadikan keterjaminan kehidupan dari tanaman hias yang disetek tersebut.

Pelaksanaan kegiatan keterampilan penyetekan tanaman hias yang pernah dilaksanakan ini, terlihat bahwa dalam kegiatan tersebut masih

menggunakan media yang sangat biasa, dan tentunya ini berdampak pada ketidakberhasilan dari kegiatan setek yang dilakukan terhadap tanaman hias ini. Sementara itu jika kegiatan setek ini tidak menggunakan media yang seharusnya maka akan memperkecil keberhasilan bibitan setek tanaman hias tersebut. Pemberian media yang benar seperti rumah kaca pada kegiatan setek tanaman hias bertujuan untuk menumbuhkan akar untuk tanaman baru, mempercepat proses keluarnya tunas terhadap tanaman hias yang disetek, mengatur temperatur untuk stabil, dan keberhasilan bibitan setek menjadi terjamin.

Sesuai dengan penggunaan rumah kaca tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam penyetekan tanaman hias ini merupakan keharusan jika ingin tetap dilaksanakan dengan baik dan profesional kegiatan penyetekan tanaman hias ini menggunakan rumah kaca, dimana tanaman yang ada di dalamnya menjadi terjaga dan tentunya meningkatkan pula keberhasilan dari bibitan tanaman hias yang disetek tersebut. Kecilnya keberhasilan dari setek tanaman hias tersebut, tentunya membuat semangat mereka untuk melakukan kegiatan ini tetap berlanjut menjadi hilang dan terlihat sekarang dimana aktifitas setek tanaman hias ini benar- benar telah terhenti.

Sehubungan dengan hal diatas penulis bersama guru ingin melanjutkan kembali keterampilan setek tanaman hias yang sempat terhenti pada semester sebelumnya, akan tetapi pada semester ini pembelajaran tersebut terdapat dalam kurikulum yaitu pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan dikelas VIII SMPLB C dengan tema tanaman dan standar kompetensi

menerapkan teknologi budidaya, kompetensi dasarnya yaitu penyusunan rencana menanam dan merawat tanaman hias dengan indikator mampu menanam tanaman hias.

Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengajak guru berkolaborasi dalam meningkatkan keterampilan setek tanaman hias dengan media rumah kaca pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLBN Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan anak dalam setek tanaman hias
2. Keterbatasan pengetahuan guru dalam setek tanaman hias
3. Media rumah kaca belum pernah dipakai oleh guru di sekolah untuk meningkatkan keterampilan tanaman hias

C. Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada penggunaan tanaman hias yang di setek yaitu tanaman hias jenis melati mini, dan penggunaan rumah kaca yang diberikan pada pembelajaran keterampilan setek ini yaitu rumah kaca dengan model tunnel dan bahannya yang berasal dari plastik bening.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah media rumah kaca dapat meningkatkan keterampilan setek tanaman hias pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Kota Pariaman?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan setek tanaman hias melalui media rumah kaca pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Kota Pariaman ?
2. Bagaimanakah hasil meningkatkan keterampilan setek tanaman hias pada anak tunagrahita ringan kelas VIII dapat ditingkatkan dengan menggunakan media rumah kaca di SLB Negeri Kota Pariaman ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses meningkatkan keterampilan setek tanaman hias melalui media rumah kaca pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Kota Pariaman.
2. Mendeskripsikan hasil meningkatkan keterampilan setek tanaman hias pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Kota Pariaman dapat ditingkatkan dengan menggunakan media rumah kaca.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang cara setek tanaman hias pada anak berkebutuhan khusus dan khususnya untuk anak tunagrahita ringan.

2. Bagi Guru

Sebagai acuan serta pembaharuan bagi guru dalam keterampilan setek tanaman hias terutama dalam penggunaan media.

3. Bagi Orangtua

Sebagai acuan bagi orangtua dalam mengembangkan keterampilan anak tunagrahita ke dalam tahap yang lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan setek tanaman hias dapat ditingkatkan pada anak tunagrahita ringan kelas VIII/C di SLB Negeri Kota Pariaman melalui Media rumah kaca. Melalui media rumah kaca dapat meningkatkan keterampilan setek tanaman hias bagi anak tunagrahita ringan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan: Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta menjelaskan langkah-langkah kegiatan:

- 1) mencampurkan tanah dengan pupuk kadang dengan prbandingan 3:1,
- 2) menyiapkan polybag dengan melipatnya menjadi dua pertiga bagian ,
- 3) memasukan tanah yang telah dicampur pupuk kedalam polybag dengan padat, 4) menyusun polibag yang telah diisi tanah kedalam rumah kaca,
- 5) membasahitanah dipolibag dengan menyiramnya, 6) membuat lobang kecil dengan menancapkan paku kedalam tanah dipolibag untuk tempat menanam tanaman hias yang akan disetek, 7) memilih tanaman hias yang akan disetek, 8) memotong tanaman hias yang akan disetek, 9) memasukan tanaman hias yang telah dipotong kedalam lobang yang telah disiapkan, 10) menyiram kembali tanaman hias yng telah disetek, 11) menutup rapat rumah kaca agar udara diluar tidak masuk kedalam.

Dalam meningkatkan keterampilan setek tanaman hias, peneliti berupaya agar anak didiknya paham terhadap materi yang diajarkannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan terhadap anak,

memberikan pelajaran secara berulang-ulang, menyampaikan pelajaran dengan metode yang bervariasi serta memberikan *reinforcement* berupa pujian verbal “pintar” bagus dan tindakan seperti tos.

Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah serta menggunakan metode demonstrasi yang harus diberikan ketika pemberian pembelajaran keterampilan dan juga divariasikan tanya jawab, penugasan, dan memberikan *reward* dalam bentuk verbal, gerakan fisik, mimik wajah yang cerah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menunjukkan kegairahan serta semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Melihat dari hasil penelitian, maka melalui media rumah kaca dapat meningkatkan keterampilan setek tanaman hias bagi anak tunagrahita ringan. Ini dapat dilihat pada peningkatan kemampuan anak dan hasil belajar, dimana pada awalnya kemampuan anak pada saat melakukan keterampilan setek tanaman hias memperoleh nilai yang sangat rendah berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dengan melalui media rumah kaca ini terlihat kemampuan anak dan hasil belajar anak dapat meningkat. Peningkatan kemampuan anak dapat dilihat pada grafik yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah luar biasa diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membantu anak menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan media dan metode dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

2. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan memberikan media dan metode yang menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan media untuk pengajaran keterampilan setek tanaman hias.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, Zaenal dan Endang Rochyadi. 2005. *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud
- Anayunita. 2009. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Merawat Bunga Hias Melalui Modelling dan Reinforcement*. (skripsi tidak diterbitkan). Padang: PLB FIP UNP.
- Andoko, Agus dan Beikram . 2006. *Mempercantik Penampilan Adenium*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal . 2013. *Model- model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: YRAMA WIDIA.
- Asrori, Muhamad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima Pembelajaran.
- Daryanto.2010.*Media pembelajaran: Perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*.Yogyakarta:Gava Media
- Gunawan, Endang. 2014. *Perbanyak Tanaman*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Indriana,Dina.2011.*Ragam Alat bantu media pengajaran*.Jogjakarta:Diva Press
- Kemis. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Bandung: Luxima Metro Media.
- Kustandi,Cecep dan Bambang Sutjipto.2011.*Media Pembelajaran Manual dan digital*.Bogor: Ghalia Indonesia
- Maelong, Lexi. 1998. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Rivai Ahmad dan Nana Sudjana. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sadiman, Arief. Dkk. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sitanggang , Maloedyn dan Sunardi. 2007. *Budi Daya dan Bisnis Adenium*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Sumekar, Ganda. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: Unp Press.
- Suyadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.